

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menjelaskannya dalam bentuk kata-kata atau kalimat.⁴³ Penelitian ini berfokus untuk menjelaskan Peranan Dana Gerakan Koin NU Peduli di LAZISNU MWC Prambon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang berfokus meneliti latar belakang dan kasus secara mendalam, interaksi dan kondisi yang berada pada kelompok/masyarakat tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fakta-fakta peran dana gerakan Koin NU Peduli di LAZISNU MWC Prambon yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Peran peneliti haruslah melakukan keseluruhan dalam proses penelitian mulai dari

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-39 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 6.

perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, interpretasi/penafsir data, hingga pelaporan hasil penelitian.⁴⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZISNU MWC Prambon, yang berlokasi di Jalan Raya Kediri-Warujayeng, Tanjungtani, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. LAZISNU MWC Prambon dipilih sebagai tempat penelitian, dengan berbagai pertimbangan terkait latar belakang yang dikaji yaitu mengenai luasnya pentasyarufan Koin NU Peduli kepada masyarakat yang terbukti dengan adanya program yang bervariasi dan telah berjalan.

D. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian kualitatif adalah data yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diikuti dengan data tambahan sesuai kebutuhan.⁴⁵

1. Data Primer (Utama)

Diperoleh melalui pengamatan lapangan dan didukung dengan wawancara pengurus NU CARE-LAZISNU MWC Prambon serta pihak-pihak yang mendapat manfaat dari program Koin NU Peduli.

2. Data Sekunder (Pelengkap)

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, dokumen, serta arsip yang berkaitan dengan judul dan tempat penelitian.

⁴⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-39 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 168.

⁴⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 37.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam memperoleh data yang valid dalam proses penelitian.⁴⁶

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara lebih dekat dengan sekelompok orang/budaya/masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif. Dalam hal ini, peneliti akan mengamati situasi dan kondisi yang terdapat di kantor NU CARE-LAZISNU MWC Prambon dan juga mengamati serta berperan sebagai masyarakat yang turut merasakan manfaat dari berbagai program penyaluran Koin NU Peduli yang dijalankan NU CARE-LAZISNU MWC Prambon.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan narasumber saling terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Peneliti melakukan wawancara kepada Ketua NU CARE-LAZISNU MWC Prambon serta masyarakat yang menerima manfaat dari adanya berbagai program penyaluran Koin NU.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 224.

3. Dokumentasi

Pengkajian dokumen meliputi dokumen dan arsip yang terdapat di NU CARE-LAZISNU MWC Prambon, mencakup profil, visi dan misi, struktur organisasi dan data kepengurusan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Setelah fokus dalam penelitian ditentukan, akan dikembangkan instrumen atau alat penelitian sederhana yang diperoleh dari observasi dan wawancara untuk melengkapi data.⁴⁷

a. Instrumen Observasi

Instrumen/alat observasi merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati dan mempelajari fenomena yang diteliti secara sistematis. dalam hal ini peneliti mengamati situasi dan kondisi di LAZISNU MWC Prambon.

b. Instrumen Wawancara

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara sebelumnya akan divalidasi oleh validasi ahli (dosen ahli). Peneliti juga menggunakan alat perekam untuk pengumpulan data berupa audio dari narasumber. Serta alat tulis berupa buku catatan dan pulpen untuk mencatat hal-hal penting atau belum diketahui maknanya.

c. Instrumen Dokumentasi

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 222-224.

Menggunakan alat bantu berupa dokumen dan literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pembandingan, dan mendalami apa yang sedang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang valid adalah data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan keadaan yang terjadi pada obyek penelitian.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam observasi artinya peneliti melakukan pengamatan ke latar penelitian secara lebih cermat. Meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi dari buku, hasil penelitian yang terkait dengan fokus penelitian, serta berbagai dokumentasi yang telah ada sebelumnya.

b. Triangulasi

1. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan teknik triangulasi teknik berarti peneliti melakukan wawancara secara mendalam, kemudian dicek dengan pengamatan, serta berbagai dokumentasi untuk dilakukan secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

Sedangkan triangulasi sumber yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dijelaskan, dikategorikan, dibedakan antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, serta apa yang spesifik.

c. Menggunakan Berbagai Referensi

Referensi ini sebagai bukti pendukung dalam membuktikan bahwa data yang ditemukan peneliti benar adanya. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dan observasi akan dibuktikan dengan adanya rekaman percakapan berupa audio serta foto dan dokumen yang terpercaya kebenarannya.⁴⁸

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data merupakan suatu kegiatan menyederhanakan data, mengelompokkan data, dan mengkategorikan data untuk mendapatkan hasil berdasarkan fokus atau pertanyaan yang perlu dijawab dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data yang diharapkan peneliti sudah memuaskan dan kredibel (terpercaya).⁴⁹ Analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Penyederhanaan Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, dan mencari tema serta pola. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 272-275.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 246.

Peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh di lapangan sehingga dapat dikategorikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. *Konklusi* (Pengarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah atau berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. wawasan dapat berupa gambaran objek yang sebelumnya abu-abu atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup empat langkah sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan (pra-lapangan), mencakup : menyusun rancangan dan memfokuskan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, menentukan informan, dan menyiapkan perlengkapan dan alat-alat penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, mencakup pengumpulan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan dalam pencatatan data.
3. Tahap analisis data, mencakup analisis data, pengecekan keabsahan data dan menyimpulkan hasil data dalam penelitian.
4. Tahap penulisan laporan, mencakup penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 247-252.